

## PELATIHAN TEKNIK PENANAMAN TABULAMPOT KEPADA MASYARAKAT BTN KUPULA INDAH KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

**Halus Satriawan<sup>1</sup>, Irfannur<sup>2</sup>, Zikri Maulina Gaznur<sup>3</sup>, Eka Rahmi<sup>4</sup>, Ajmir Akmal<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala

<sup>4</sup>Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>5</sup>Dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Email: satriawan.halus@gmail.com, irfannur.ramli@gmail.com, zikrimaulina@gmail.com,  
ekarahmiatt@gmail.com, ajmir.akmal@gmail.com

Diterima 02 September 2019/Disetujui 05 September 2019

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan praktik teknik penanaman tabulampot ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan budidaya tanaman tahunan perkotaan pada tabulampot sesuai prosedur sampai dapat berproduksi dan memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2019 di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM yaitu demonstrasi dan praktik penanaman tabulampot serta penyuluhan kepada masyarakat tentang teknik budidaya tanaman tabulampot. Adapun alat yang digunakan adalah ember besar (drum), sekop kecil, cangkul dan alat tulis. Bahan yang digunakan berupa tanah, pupuk kandang, sekam dan bibit tanaman tahunan yang sesuai untuk tabulampot pada pertanian perkotaan. Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, disimpulkan bahwa penyuluhan, demonstrasi dan praktik teknik budidaya tabulampot dapat meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai teknik penanaman tanaman tahunan tabulampot. Praktik ini membantu masyarakat perkotaan menambah pengetahuan dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan teknik penanaman tabulampot dan wirausaha tabulampot.

***Kata Kunci: pelatihan, teknik penanaman, tabulampot***

### PENDAHULUAN

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanian untuk didapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Proses pemindahan ini tidak boleh dilakukan sembarangan, perlu adanya metode agar tanaman dapat belangsung hidup di media dan lingkungannya yang baru.

Budidaya tabulampot, tidak hanya berbudidaya tanaman seperti pada umumnya. Namun, perlu pengembangan teknologi maju. Untuk itu, para pakar dan praktisi lapangan dituntut untuk mampu merencanakan teknik tabulampot yang efisien dan tepat guna. Hal ini dikarenakan banyak komponen teknologi yang harus diperhatikan dan diaplikasikan. Tujuannya, agar tabulampot berbentuk bagus, pendek, serasi, sehat, mampu berbunga dan berbuah sesuai dengan keinginan. Melakukan budidaya tabulampot perlu diimbangi dengan pemilihan atau penggunaan bibit varietas unggul sebagai bahan pertanian. Mutu bibitnya ditentukan oleh faktor genetik (pohon induk unggul) dan lingkungan (ketinggian tempat, curah hujan, kesuburan tanah) (BPTP Sumatera Barat, 2007).

Budidaya tanaman buah dalam pot (tabulampot) merupakan salah satu solusi bagi para pencinta tanaman di perkotaan yang notabene memiliki lahan sempit untuk dapat digunakan sebagai lahan pertanian. Dari segi perawatan, tabulampot tidak tergolong sulit, dan sama halnya dengan tanaman tanpa media pot, harus dipupuk dan diberi air. Menumbuhkan tanaman buah dalam pot

yang dapat tumbuh secara baik batang dan daun sangat mudah dan hampir semua orang bisa melakukannya (BPTP Sumatera Barat, 2007).

### **TUJUAN DAN LUARAN**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan teknik penanaman tabulampot di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen adalah untuk menumbuhkan berkembang budidaya tanaman tahunan perkotaan pada tabulampot sesuai prosedur sehingga dapat berproduksi dan memperoleh hasil yang maksimal. Keuntungan teknik penanaman tabulampot adalah pemanfaatan pekarangan rumah agar masyarakat perkotaan dapat berwirausaha melalui budidaya tanaman tahunan dan buah-buahan. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN dan prosiding seminar nasional.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah demonstrasi dan praktik penanaman tabulampot serta penyuluhan kepada masyarakat tentang teknik budidaya tanaman tabulampot. Alat yang digunakan, berupa ember besar (drum), sekop kecil, cangkul dan alat tulis. Sedangkan, bahan yang digunakan adalah tanah, pupuk kandang, sekam dan bibit tanaman tahunan yang sesuai untuk tabulampot pada pertanian perkotaan.

Adapun langkah kerja pembuatan pupuk bokashi, adalah: 1) mempersiapkan media tanam berupa campuran tanah, pupuk kandang dan sekam dengan perbandingan 1:1:1 dan dimasukkan ke dalam ember besar; 2) melembabkan media dengan air, namun jangan sampai jenuh air; 3) ambil bibit tanaman, lalu tanam pada media yang telah disiapkan; 4) letakkan tanaman dalam pot (drum) pada tempat yang tidak terlalu ternaungi dan mendapatkan cahaya matahari yang cukup; dan 5) perawatan dilakukan dengan menyiram tanaman setiap harinya.

### **WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan praktik teknik penanaman tabulampot dilaksanakan pada tanggal 1 September 2019 di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, demonstrasi dan praktik teknik penanaman tabulampot yang diikuti oleh warga BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh ini membekali keterampilan teknik penanaman sesuai prosedur sehingga mendapatkan hasil maksimal. Kegiatan praktik dan demonstrasi ini berlangsung sangat baik dan warga penuh antusias, seperti terlihat pada gambar berikut:



Kegiatan PKM dilanjutkan dengan praktik teknik penanaman dan pembuatan tabulampot, yang meliputi: pemilihan bibit buah, bibit yang dijadikan contoh adalah stek mangga manalagi dan bibit jambu kristal, penyiapan media tanam menggunakan campuran arang sekam, pupuk kandang dan campuran tanah. Pemilihan pot menggunakan pot karung untuk buah manga dengan diameter 60 cm dan untuk jambu kristal menggunakan pot dengan diameter 40 cm. Penanaman dan pemeliharaan tabulampot dilakukan secara intensif, kegiatan penyuluhan dan praktik pembuatan tabulampot didampingi oleh tim PKM, seperti terlihat pada gambar berikut:



Kegiatan penyuluhan, demonstrasi dan praktik teknik penanaman tabulampot berjalan baik dan lancar dengan adanya diskusi dua arah, antara tim pelaksana kegiatan PKM dan peserta (warga) BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen pada saat kegiatan praktik berlangsung. Peserta pelatihan dan penyuluhan aktif bertanya berkaitan teknik budidaya tanam tabulampot di pekarangan sempit perkotaan dan wirausaha tabulampot. Warga BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen berpeluang untuk melakukan wirausaha tabulampot karena banyaknya perumahan dan perkantoran yang di bangun di Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh sehingga menjadi sasaran untuk penjualan tabulampot, seperti terlihat pada gambar berikut:



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, disimpulkan bahwa penyuluhan, demonstrasi dan praktik teknik budidaya tabulampot dapat meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai teknik penanaman tanaman tahunan tabulampot. Praktik ini membantu masyarakat perkotaan menambah pengetahuan dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan teknik penanaman tabulampot dan wirausaha tabulampot. Selanjutnya, saran yang dapat disampaikan setelah terlaksananya kegiatan PKM ini diperlukan upaya pendampingan lebih lanjut oleh penyuluh pertanian kepada warga BTN, agar keterampilannya semakin meningkat serta dapat memanfaatkan teknologi dan teknik penanaman tabulampot dengan baik untuk meningkatkan hasil tanamannya.

## REFERENSI

- BPTP. 2007. *Pengaruh Waktu Pemotongan Bagian Tanaman di atas Tongkol (Topping) pada Tanaman*. Sumatera Barat.
- Dewi, T., Nugroho, S. 2011. *Tips Membuahkan Tanaman dalam Pot*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Marsono. 2004. *Tabulampot Buah Naga Solusi Berkebun di Lahan Sempit*. Jakarta: Republika.